

DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRAGEDI KEBUDAYAAN

PERSPEKTIF GEORG SIMMEL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

PAULUS P LANGODAY

NO.REG: 61119018

FAKULTAS FILSFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2023

DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRAGEDI KEBUDAYAAN

PERSPEKTIF GEORG SIMMEL

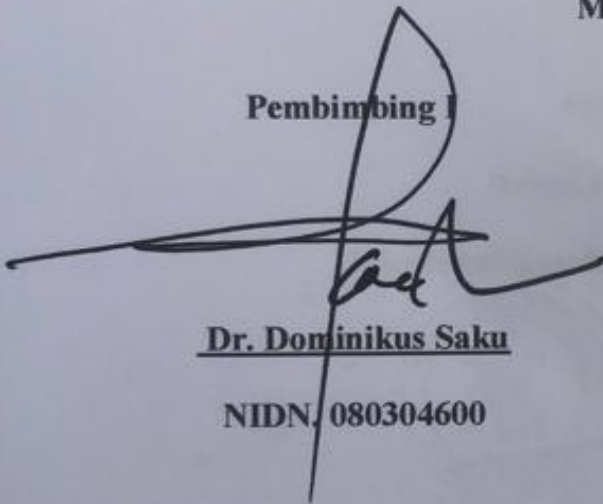
OLEH

PAULUS P LANGODAY

61119018

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku

NIDN. 080304600

Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum

NIDN. 0811107905

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira



oanes

Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Tanggal, 15 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.lur.can

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

- 1. Patrisius Neonub, L. Ph**
- 2. Oktovianus Kosat, S. Fil, M. Hum**
- 3. Dr. Dominikus Saku**

.....
.....
.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

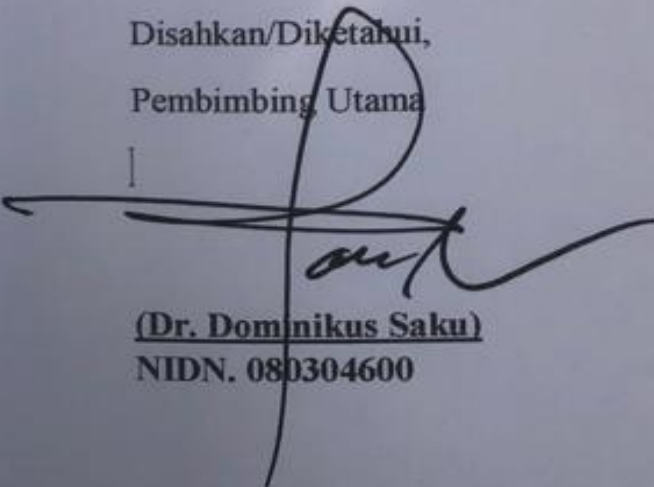
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus P Langoday
NIM : 611 19 018
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRAGEDI KEBUDAYAAN PERSPEKTIF GEORG SIMMEL** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

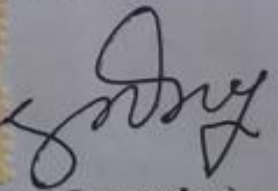
Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. Dominikus Saku)
NIDN. 080304600

Kupang, 05 Juni 2023

Mahasiswa/i




(Paulus P Langoday)
NIM: 611 19 018



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Paulus P Langoday

NIM : 611 19 018

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRAGEDI KEBUDAYAAN PERSPEKTIF GEORG SIMMEL** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 05 Juni 2023

Yang Menyatakan,

92C85AKK558210465

Paulus P Langoday

KATA PENGANTAR

Seandainya penulis berjalan sendirian tanpa ditemani siapa pun, tentu karya tulis ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan yang pertama penulis mengucapkan syukur kepada Allah Yang Maha Esa karena dengan cara-cara-Nya yang tak terselami, penulis memperoleh ruang, waktu, dan kemampuan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Penulis mengakui bahwa karya ini adalah salah satu doa yang dikabulkan oleh-Nya. Pada kesempatan yang kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan membantu penulis sehingga karya ini dapat terselesaikan tepat waktu. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang memimpin pendidikan di lembaga tinggi ini secara arif dan bijaksana.
2. RD. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memimpin secara bijak dan tegas yang berimbang secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian karya ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, RD. Siprianus Senda, Th. Bib.
4. Mgr, Dr. Dominikus Saku selaku pembimbing pertama dan RD. Oktovianus Kosat, M. Hum selaku pembimbing kedua karya tulis ini. Terima kasih atas

koreksi dan masukan yang telah diberikan dari awal bimbingan hingga waktu pengujian. Tanpa semua itu penulis tidak yakin bahwa karya tulis ini dapat terselesaikan.

5. RD. Patrisius Neonub, L. Ph selaku penguji pertama karya ini atas keterlibatannya dalam menantang penulis untuk mampu mempertahankan karyanya. Terima kasih juga atas beberapa masukan yang diberikan dalam upaya mencapai kesempurnaan karya ini.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang: para dosen, staf tata usaha dan perpustakaan, serta seluruh mahasiswa yang telah memberi dukungan kepada penulis dengan cara-caranya yang khas.
7. Bapak dan mama nomor satu sedunia, Yakobus A. Dua dan Yuliana Safe, atas cintanya yang tulus dan tiada habisnya. Mama-mama tersayang saat di Kupang: Petronela Naikofi dan Agnes Afoan. Kakak-kakak yang baik: Anggelina D. Langoday, Januarius A. Langoday, dan Engelbelrtus Fautlo. Kedua ponakan yang menggemaskan dan selalu menghibur di saat penulis jenuh: Gia dan Cia. Kalian adalah *support system* yang sangat penulis syukuri.
8. Sahabat-sahabat yang tidak pernah lekas oleh waktu: Kelvin Metan alias Chiro, Efen Nule, Pius Uskuluan, dan Gun Moensaku yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penyelesaian karya tulis ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari titik sempurna, maka karya ini selalu terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun bagi pengembangan karya ini.

Paulus P Langoday

Penulis

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk kultural senantiasa berada dalam bingkai membentuk dan dibentuk oleh, dan dalam kebudayaan. Hubungan ini sudah berlangsung sejak manusia dilahirkan yakni dalam kondisi inferior, di mana manusia tidak bisa hidup secara langsung dengan alam. Jika hewan mempunyai naluri dan keadaan fisik yang memampukannya untuk dapat bertahan hidup di alam, maka manusia yang ditunjang dengan akal budi harus menciptakan kebudayaan untuk mempermudah dan membantunya hidup di alam. Sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pada hakikatnya manusia menciptakan kebudayaan untuk membantunya. Konsekuensi logisnya, sebagaimana manusia yang dinamis, kebudayaan juga selalu berubah dari waktu ke waktu mengikuti manusia dan segala kebutuhannya. Pada saat yang sama manusia sebagai individu pun berubah sebagai bentuk adaptasinya terhadap perubahan dan perkembangan kebudayaan.

Tidak hanya sampai di situ, pada situasi paling tragis manusia sebagai pencipta kebudayaan malah kehilangan kemampuan untuk mengendalikan ciptaannya. Kebudayaan sebagai hasil tindakan kultural manusia memuat dalam dirinya suatu kekuatan untuk memblokir, mempersulit, mengaburkan dan memecahkan tujuannya yang paling utama. Situasi ini diistilahkan Georg Simmel sebagai Tragedi Kebudayaan. Simmel sebagai pribadi yang lahir dan tumbuh di kota Berlin menyaksikan bagaimana hal itu terjadi dan meyakini bahwa hubungan seperti ini abadi, artinya akan terus

belangsung sampai kapan pun, dengan cara yang berbeda-beda tentunya. Bahkan baginya, kebudayaan berkembang dalam hubungan dialektik seperti ini.

Berkaitan dengan itu Simmel menggunakan istilah hidup (*life*) dan bentuk (*form*) untuk menjelaskan hubungan tersebut. Di sini hidup dapat diartikan sebagai kreatifitas individu sedangkan bentuk adalah bentuk-bentuk kebudayaan seperti halnya teknologi, hukum dsb. Hidup hanya akan menjadi realitas apabila terkristal menjadi bentuk, dan bentuk hanya akan berkembang jika mendapat daya dari hidup. Lebih spesifik tentang kebudayaan, Simmel menggunakan istilah budaya subjektif untuk menjelaskan daya kultural individu, dan budaya objektif untuk menjelaskan bentuk-bentuk kebudayaan. Kebudayaan hanya dapat diandaikan jika berada dalam hubungan antara dua sisi kebudayaan tadi. Jika salah satu sisi terlepas dari hubungan ini maka kebudayaan mengalami kebangkrutan, mengalami situasi tragis.

Teknologi adalah salah satu unsur kebudayaan yang sangat jelas memperlihatkan hubungan ini. Individu mengembangkan teknologi, begitu sebaliknya, perkembangan teknologi mempengaruhi individu. Bahkan di era ini, era disrupsi teknologi digital, individu sangat tergantung pada teknologi. Era disrupsi teknologi digital memperkuat kepercayaan bahwa Simmel benar tentang keabadian hubungan dialektis antara manusia dan kebudayaan sebagai ciptaannya. Keberlanjutan fenomena tragedi kebudayaan inilah yang dikaji dalam skripsi ini.

Kata Kunci: Teknologi, Digital, Kebudayaan, Georg Simmel.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penulisan.....	8
1.4.1 Manfaat Akademisi.....	8
1.4.2 Manfaat Institusional.....	9
1.4.3 Manfaat Sosial.....	9

1.4.4 Manfaat Personal	9
1.5 Metode Penulisan	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II BIOGRAFI GEORG SIMMEL.....	11
2.1 Riwayat Hidup Georg Simmel	11
2.2 Karya-Karya Georg Simmel	13
2.3 Latar Belakang Pemikiran Georg Simmel	16
2.3.1 Kota Berlin: Situasi Sosial-Intelektual Georg Simmel.....	16
2.3.2 Pengaruh Dari Filsuf-Filsuf.....	21
BAB III GAMBARAN PEMIKIRAN GEORG SIMMEL.....	27
3.1 Sosiologi Kebudayaan Georg Simmel	27
3.1.1 Kekhasan Sosiologi Georg Simmel	27
3.1.2 Metode Pendekatan Sosiologi Kebudayaan Georg Simmel	32
3.2 Teori Tragedi Kebudayaan Georg Simmel	38
3.3 Deobjektivasi Sebagai Terapi Budaya Versi Georg Simmel	41
BAB IV DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRAGEDI KEBUDAYAAN PERSPEKTIF GEORG SIMMEL.....	43
4.1 Menjelajah Jejak Perkembangan Teknologi	43

4.2 Era Disrupsi Teknologi Digital	47
4.3 Disrupsi Teknologi Digital Sebagai Suatu Tragedi Kebudayaan	50
4.3.1 Kebangkrutan Kebudayaan	50
4.3.2 Subjektivisme Dan Objektivisme Belebihan	52
4.3.3 Tragedi Kebudayaan	53
4.4 Manusia Dalam Dunia Digital	57
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Catatan Kritis	63
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68